

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Dekripsi Data

Pengumpulan data yang digunakan sebagai data penelitian diperoleh dari tes awal dan tes akhir keterampilan jump shoot bola basket melalui tes kuantitatif atau suatu tes berdasarkan pengamatan hasil jump shoot bola basket. Adapun data-data tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

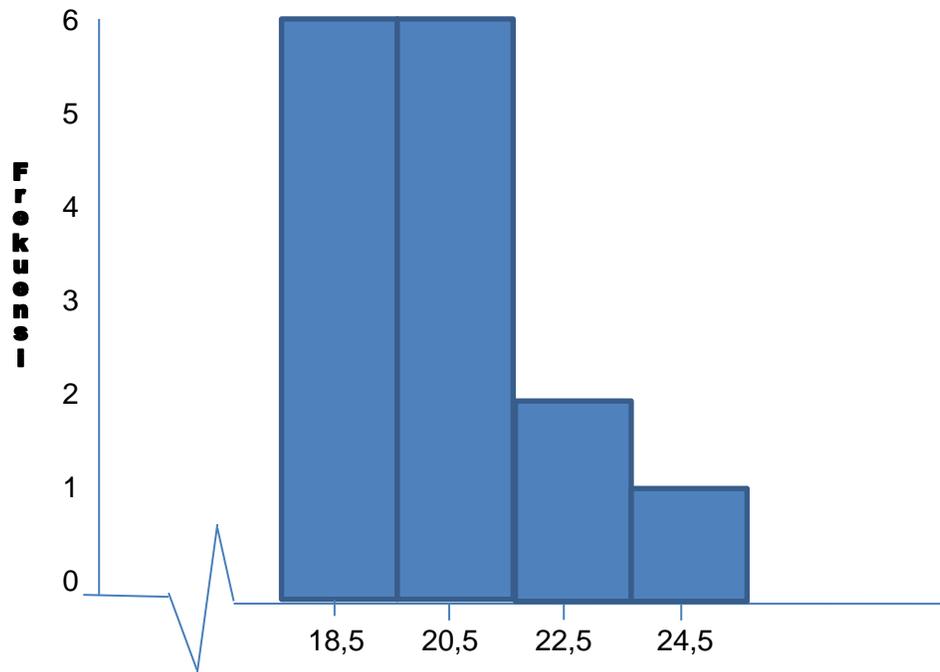
1. Hasil Tes Awal Metode Bagian Perbagian dan metode Keseluruhan.

Hasil tes awal Metode Bagian Perbagian (X) diperoleh nilai terendah yaitu 18 point dan nilai tertinggi 25 point. Untuk tes awal gaya Metode keseluruhan (Y) diperoleh nilai terendah yaitu 11 point dan nilai tertinggi yaitu 20 point. Nilai rata-rata perhitungan tes awal Metode Bagian Perbagian yaitu 20,02 dan Nilai rata-rata tes awal Metode keseluruhan yaitu 15,93. Nilai Standar Deviasi Metode Bagian Perbagian yaitu 1,76 dan nilai Standar Deviasi Metode Keseluruhan yaitu 1,034. Nilai Standar Error metode bagian perbagian yaitu 0,47 dan Nilai Standar Error metode keseluruhan yaitu 0,035. Nilai Standar Error Perbedaan metode bagian perbagian dan metode keseluruhan mendapat nilai 0,37. Dan t_{hitung} tes awal mendapatkan nilai 0,37. t_{tabel} nilainya 2,04. Berarti diantara tes awal Metode bagian perbagian dan metode keseluruhan tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tes Awal metode Bagian Perbagian.

No	Metode bagian perbagian			
	Kelas Interval	Nilai Tengah	FA	FR
1.	18-19	18,5	6	40%
2.	20-21	20,5	6	40%
3.	22-23	22,5	2	13,3%
4.	24-25	24,5	1	6,67%
	Σ		15	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa frekuensi terbesar terdapat pada interval 18–19 dan 20-21 dengan prosentase 40% dan frekuensi terkecil terdapat pada interval 24-25 dengan prosentase 6,67%

Gambar 11.**histogram Tes Awal metode bagian perbagian.**

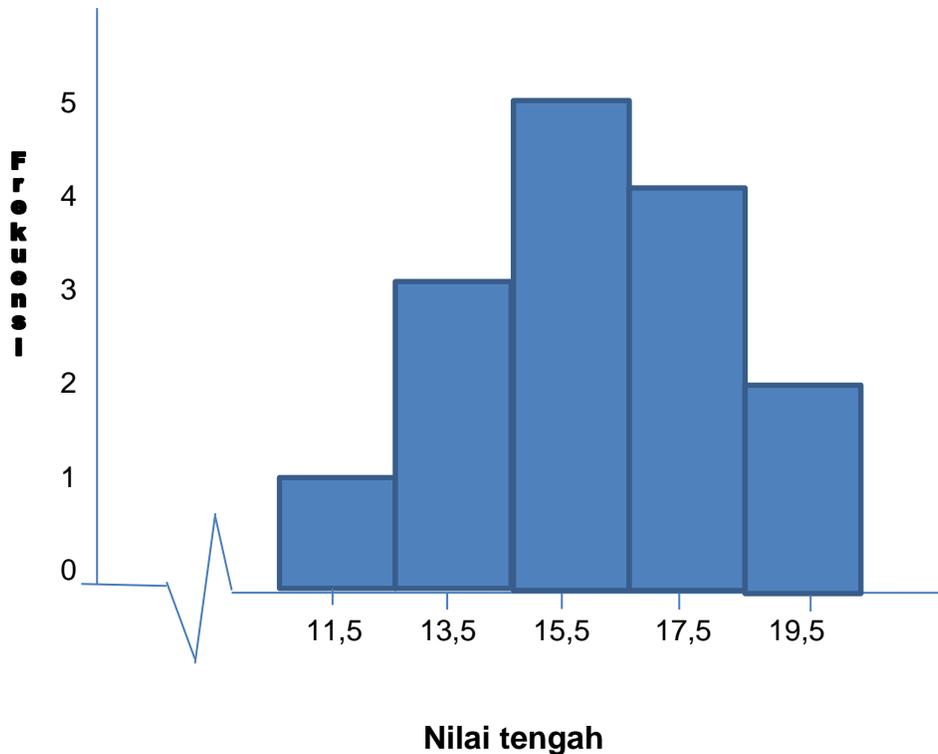
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tes Awal metode keseluruhan.

No	metode Keseluruhan			
	Kelas Interval	Nilai Tengah	FA	FR
1.	11-12	11,5	1	6,67%
2.	13-14	13,5	3	20%
3.	15-16	15,5	5	33,33%
4.	17-18	17,5	4	26,67%
5.	19-20	19,5	2	13,33%
	Σ		15	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa frekuensi terbesar terdapat pada interval 15-16 dengan prosentase 33,33% dan frekuensi terkecil terdapat pada interval 11-12 dengan prosentase 6,67%.

Gambar 12.

Diagram histogram Tes Awal metode keseluruhan.



2. Hasil Tes Akhir metode bagian perbagian dan metode keseluruhan .

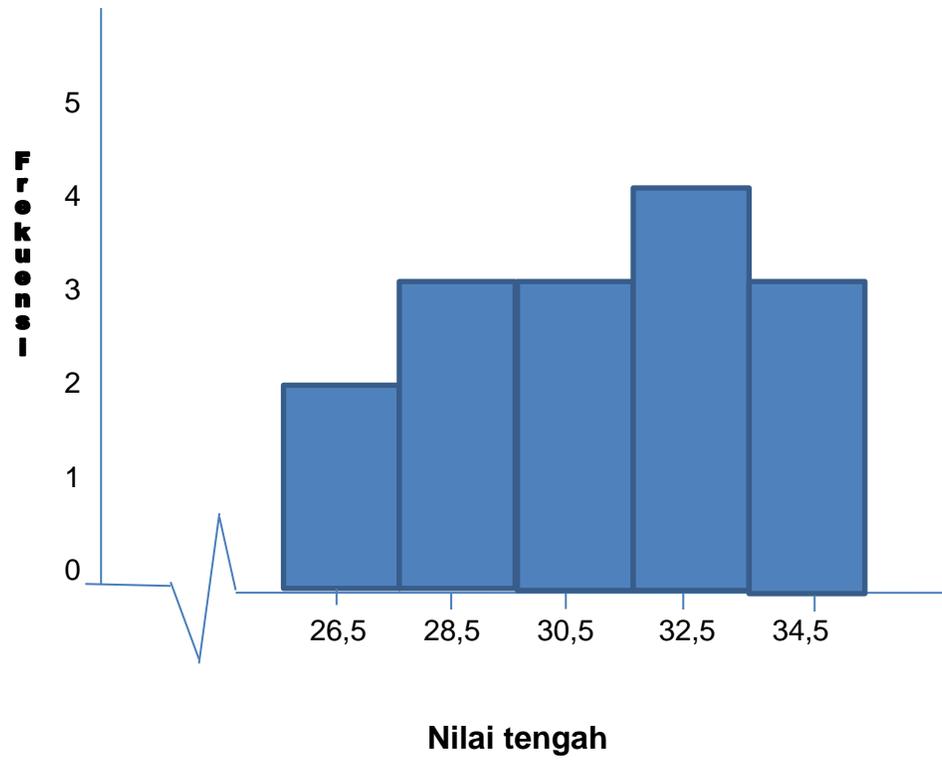
Hasil tes akhir metode Bagian perbagian (X) diperoleh nilai terendah yaitu 26 point dan nilai tertinggi 35 point. Untuk tes akhir metode keseluruhan (Y) diperoleh nilai terendah yaitu 20 point dan nilai tertinggi yaitu 28 point. Nilai rata-rata perhitungan tes akhir metode bagian perbagian yaitu 31 dan Nilai rata-rata tes akhir metode keseluruhan yaitu 23,6. Nilai Standar Deviasi metode bagian perbagian yaitu 1,28 dan nilai Standar Deviasi metode

keseluruhan yaitu 2,54. Nilai Standar Error metode bagian perbagian yaitu 3,01 dan Nilai Standar Error metode keseluruhan yaitu 0,67. Nilai Standar Error Perbedaan metode bagian perbagian dan metode keseluruhan mendapat nilai 3,08. Dan t_{hitung} tes akhir mendapatkan nilai 2,40. t_{tabel} nilainya 2,04. Berarti diantara tes akhir metode latihan bagian perbagian dan keseluruhan dapat perbedaan yang signifikan, yang berarti H_0 (ditolak), dan H_a (diterima) dan dapat digambarkan dalam tabel.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Tes Akhir Metode Bagian Perbagian.

No	Gaya Mengajar Bagian perbagian			
	Kelas Interval	Nilai Tengah	FA	FR
1.	26-27	26,5	2	13,3%
2.	28-29	28,5	3	20%
3.	30-31	30,5	3	20%
4.	32-33	32,5	4	26,67%
5.	34-35	34,5	3	20%
	Σ		15	100%

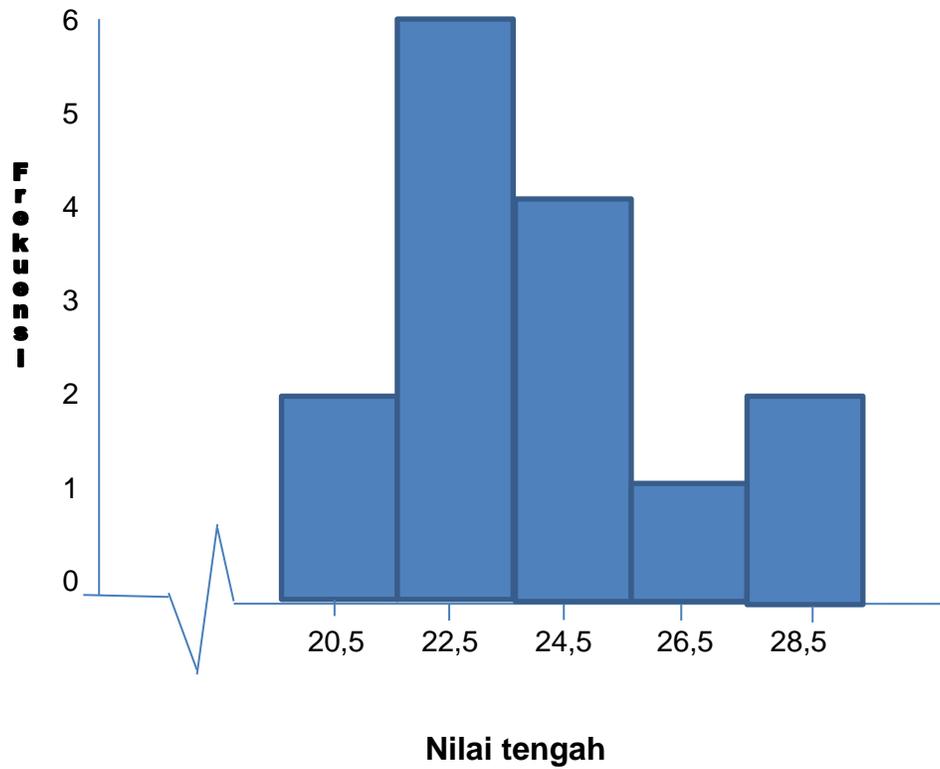
Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa frekuensi terbesar terdapat pada interval 32 – 33 dengan prosentase 26,67% dan frekuensi terkecil terdapat pada interval 26 – 27 dengan prosentase 13,3%.

Gambar 13**Histogram Tes Akhir metode bagian perbagian.**

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Tes Akhir Metode keseluruhan.

No	Gaya Mengajar Demonstrasi			
	Kelas Interval	Nilai Tengah	FA	FR
1.	20-21	20,5	2	13,33%
2.	22-23	22,5	6	40%
3.	24-25	24,5	4	26,67%
4.	26-27	26,5	1	6,67%
5.	28-29	28,5	2	13,33%
	Σ		15	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa frekuensi terbesar terdapat pada interval 22 – 23 dengan prosentase 40% dan frekuensi terkecil terdapat pada interval 26 – 27 dengan prosentase 6,67%

Gambar 14.**Histogram Tes Akhir metode keseluruhan.**

B. Pengujian Hipotesis.

Berdasarkan hasil penghitungan dari tes akhir metode bagian perbagian dapat diperoleh nilai rata-rata sebesar 31. Nilai standar deviasi sebesar 11,28. Lalu standar eror mendapat nilai sebesar 3,01. Sedangkan dalam hasil perhitungan tes akhir metode keseluruhan memperoleh nilai rata-rata sebesar 23,6. Nilai standar deviasi sebesar 2,54, dan nilai standar eror mendapat nilai sebesar 0,67. Nilai standar eror perbedaan antara X dan Y mendapatkan hasil sebesar 3,08. Sedangkan nilai t_{hitung} sebesar 2,40 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,04. Dengan demikian $t_h > t_t$ yang berarti dapat dikatakan H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan metode Bagian Perbagian lebih efektif dibandingkan dari pada metode Keseluruhan terhadap keterampilan jump shoot bola basket pada Ekstrakurikuler Bola basket SMK Negeri 21 Jakarta.

C. Pembahasan Hasil Penelitian.

Membahas tentang penelitian, penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode eksperimen yang membandingkan dua buah Metode pembelajaran yaitu metode bagian perbagian dan metode keseluruhan. Didalam masing-masing metode pembelajaran menggunakan tes hasil pembelajaran jump shoot bola basket yang mana terdapat tes awal dan tes akhir didalamnya.

Berdasarkan tes awal pada kelompok metode bagian perbagian mendapatkan skor terendah 18 dan skor tertinggi sebesar 25 poin, lalu setelah mendapatkan perlakuan sebanyak 12 kali pertemuan dengan menggunakan gaya mengajar penugasan terlihat peningkatan pada tes akhir yang mana memperoleh poin terendah sebesar 26 poin dan tertinggi sebesar 35 poin. Lalu dengan rata-rata perhitungan tes awal dan tes akhir pada metode latihan bagian perbagian mendapatkan nilai rata-rata kenaikan sebesar 10,8.

Sedangkan pada tes awal metode keseluruhan, didapatkan nilai terendah sebesar 11 dan tertinggi sebesar 20 poin. Setelah diberikan perlakuan sebanyak 12 kali pertemuan dengan menggunakan metode keseluruhan, terjadi peningkatan poin dalam hasil belajar pada tes akhir yang memiliki poin terendah sebesar 20 dan tertinggi sebesar 28 poin. Dengan begitu dapat dilihat peningkatan rata-rata pada metode latihan keseluruhan yaitu sebesar 7,67.

Berdasarkan data yang ada dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata siswa/i dalam metode bagian perbagian maupun metode keseluruhan. Dimana metode bagian perbagian mengalami peningkatan sebesar 10,8, sedangkan metode keseluruhan mengalami peningkatan sebesar 7,67. Dan demikian dapat disimpulkan bahwa peningkatan nilai rata-rata metode bagian perbagian lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata metode keseluruhan.

Tes awal dan tes akhir ini telah dilakukan, maka selanjutnya uji hipotesis menggunakan uji t yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara kedua metode pembelajaran, manakah yang lebih efektif antara metode bagian perbagian dan metode keseluruhan terhadap hasil belajar keterampilan jump shoot bola basket pada ekstrakurikuler bola basket SMK Negeri 21 Jakarta.

Berdasarkan hasil uji hipotesis didapatkan nilai untuk t_{hitung} (t_h) sebesar 2,40 dan t_{tabel} (t_t) sebesar 2,04 yang berarti bahwa $t_h > t_t$ sehingga H_0 ditolak yang artinya metode bagian perbagian lebih efektif dari pada metode keseluruhan terhadap hasil belajar keterampilan jump shoot bola basket pada ekstrakurikuler bola basket SMK Negeri 21 Jakarta diterima.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang ada, menunjukkan bahwa nilai siswa/i dengan menggunakan metode bagian perbagian lebih tinggi dibandingkan dengan nilai siswa/i yang menggunakan metode keseluruhan, walau kedua gaya mengajar tersebut mengalami peningkatan dalam pembelajaran. Sehingga dapat dikatakan kalau metode bagian perbagia terhadap hasil belajar keterampilan jump shoot bola basket pada ekstrakurikuler bola basket SMK negeri 21 Jakarta lebih efektif hasilnya dibandingkan dengan menggunakan metode keseluruhan.